

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA
PUSTAKAWAN PADA PERPUSTAKAAN DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GAYO LUES**

Skripsi

Oleh :

SUPRIADI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM. 370503080



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022M / 1444 H**

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA
PUSTAKAWAN PADA PERPUSTAKAAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Perpustakaan

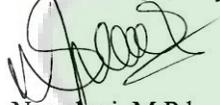
Oleh

**SUPRIADI
NIM. 370503080**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

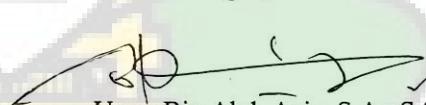
Pembimbing I,



Nurrahmi, M.Pd

NIP :197902222003122001

Pembimbing II,



Umar Bin Abd, Aziz, S.Ag,S.S.,M.A

NIP :197011071999031002

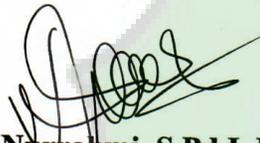
SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal
Senin, 05 Desember 2022
11 Jumadil Awal 1444 H**

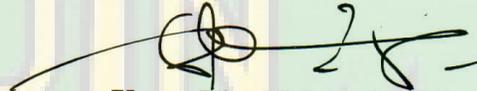
**Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua



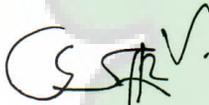
**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001**

Sekretaris



**Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002**

Penguji I



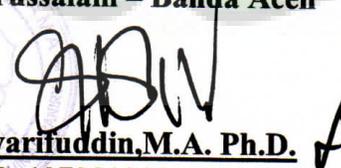
**Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002**

Penguji II



**Cut Putroe Yuliana, M.I.P
NIP. 198507072019032017**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**


**Syarifuddin, M.A. Ph.D.
NIP. 197001011997031005**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Supriadi
NIM : 170503080
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh 11 November 2022

Handwritten signature of Supriadi in black ink.

Supriadi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, Tak lupa pula Shalawat beserta salam tentunya senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada hari ini. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pustakawan Pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues”**

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan anugerah kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan dan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Muhammad Rais dan Ibunda Siti Aisyah yang selalu mendo'akan, mendidik, memberi nasehat, kasih sayang, memberikan segala bentuk pengorbanan, dan dukungan baik secara moril maupun materil, serta telah berjuang untuk penulis selama ini sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat

berjalan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada saudara kandung Kasdi, Ramlah, Suhada Ambia yang telah memberikan do'a dan semangat selama ini.

Ucapan terima kasih penulis yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, M.A.Ph.D kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan. Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibuk Nurrahmi, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Umar Bin Abd. Azis, S.Ag., S.S., MA sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, fikiran, ide, tenaga, memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik. ucapan terimakasih saya juga kepada Penguji I sidang munaqasah, kepada Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.I.P. sebagai penguji II Dan Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.

Terima kasih kepada teman seperjuangan di masa kuliah angkatan 2017 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya secara keseluruhan, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, bantuan, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna masih banyak kesalahan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kemampuan penulis miliki, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi

kesempurnaan karena kebenaran selalu datangya dari Allah SWT. Dan kesalahan itu datangya dari penulis sendiri. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh 18 November 2022

Penulis

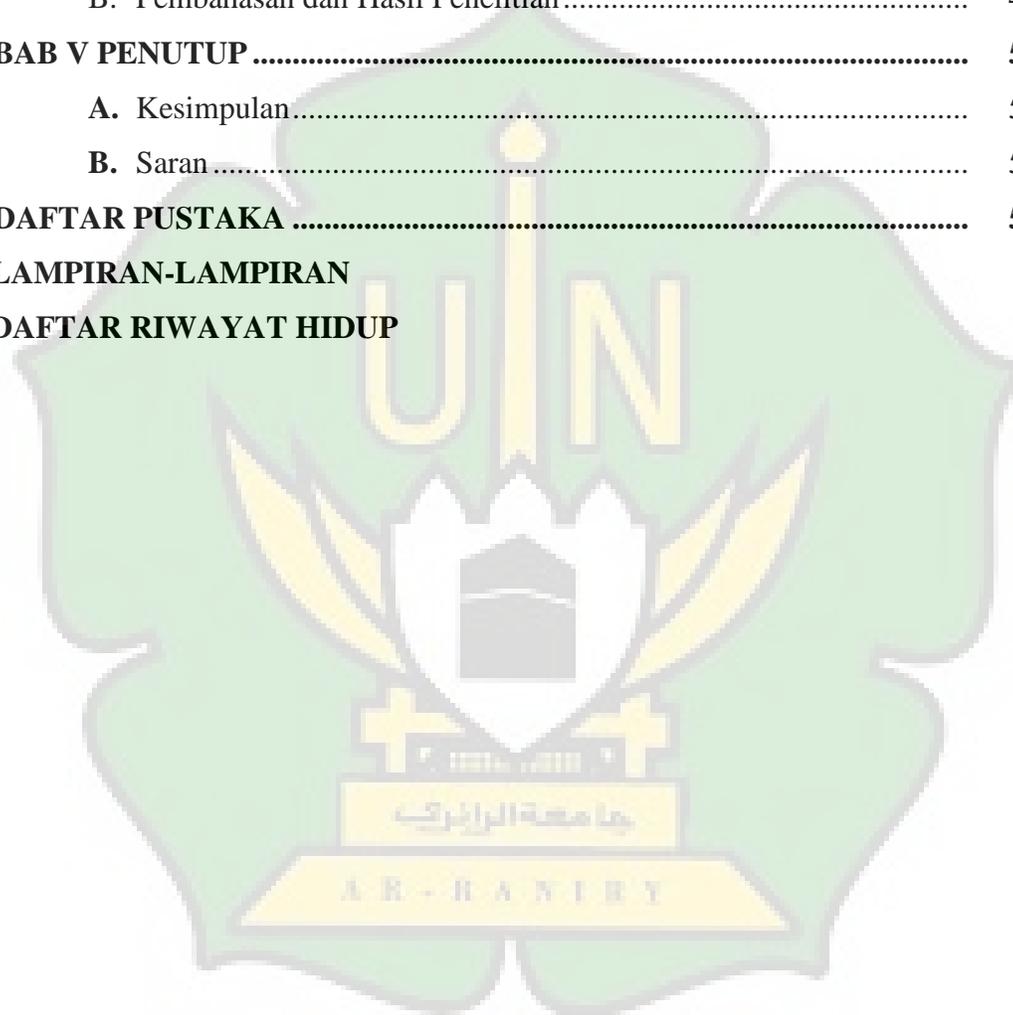
Supriadi
Nim.170503080



DAFTAR ISI

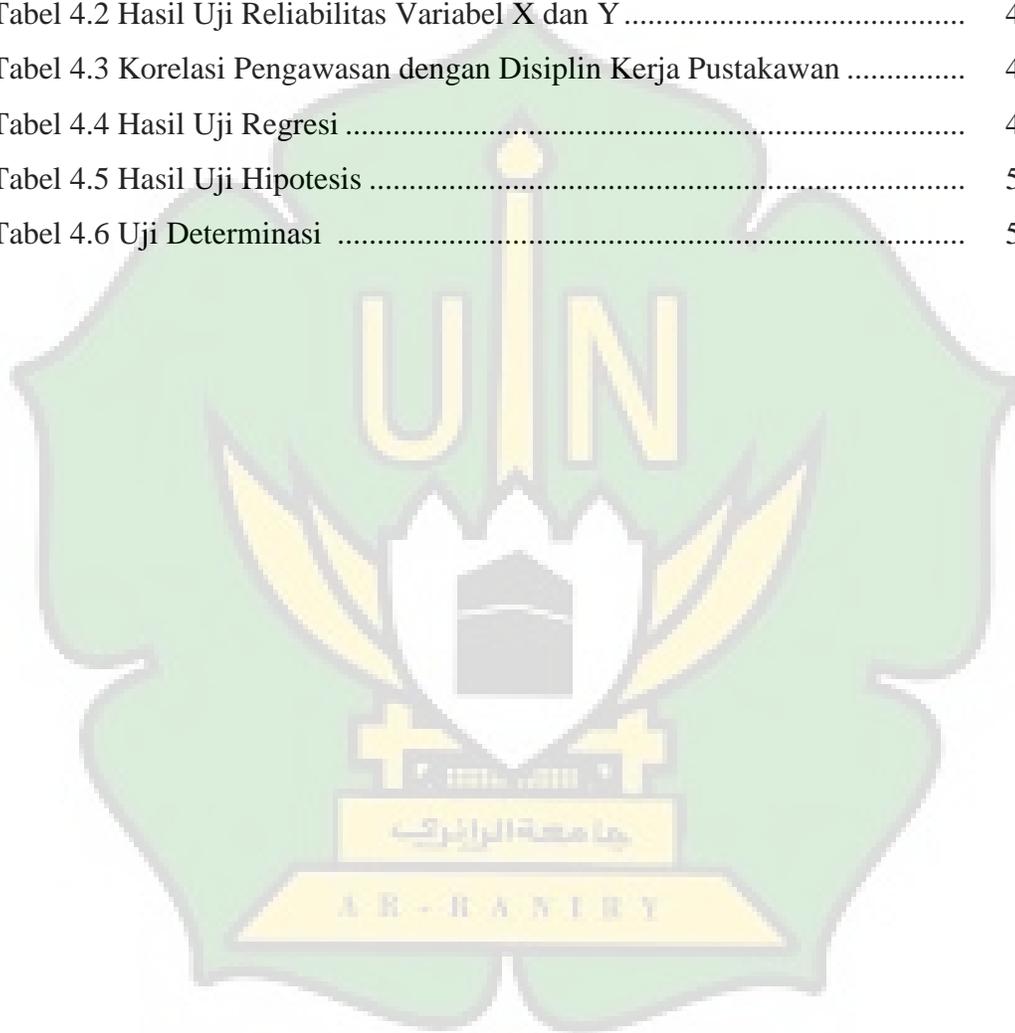
	Halaman
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Pustakawan	14
1. Pengertian Pustakawan	14
2. Tugas Pokok dan Fungsi Pustakawan.....	15
C. Pengawasan Bagi Pustakawan	20
1. Pengertian Pengawasan.....	20
2. Tujuan Pengawasan Bagi Pustakawan.....	23
3. Fungsi Pengawasan Bagi Pustakawan	24
4. Indikator Pengawasan	25
D. Disiplin Kerja Pustakawan.....	28
1. Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pustakawan.....	28
2. Indikator Disiplin Kerja Pustakawan	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Hipotesis Penelitian	34

D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reabilitas	38
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	46
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket	37
Tabel 3.2 Skala Likert	37
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Uji r	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y (22 Responden)	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	47
Tabel 4.3 Korelasi Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pustakawan	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	50
Tabel 4.6 Uji Determinasi	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas, Korelasi, Uji Hipotesis



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan masih terdapat beberapa kedisiplinan pustakawan yang patut diawasi atau dikontrol secara terus menerus di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues seperti masalah terlambat hadir masuk jam kerja, sering keluar masuk kantor dan meninggalkan tempat kerja sebelum waktu yang telah ditentukan. Pengawasan sudah dijalankan oleh pimpinan terhadap aspek kedisiplinan kerja di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 orang Pegawai pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues dan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner yang dibagikan kepada 22 pustakawan. Analisa data terdiri dari uji korelasi, determinasi, regresi linear sederhana dan uji-*t* dengan menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues dengan nilai angka korelasi sebesar 0,902 yang artinya tergolong kategori sangat kuat. Jika dilihat dari nilai determinasi menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 81,4% sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan berpengaruh terhadap variabel disiplin kerja.

Kata Kunci: Pengaruh, pengawasan, disiplin kerja pustakawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah lembaga perpustakaan yang memberikan layanan kepada pengunjungnya perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Tenaga SDM yang kompeten akan meningkatkan pelayanan kepada pemustaka dapat dilakukan dengan baik. Dalam menjalankan pelayanannya sumber daya manusia (SDM) di perpustakaan akan mengarahkan segala pikiran dan tenaga mereka untuk mewujudkan tujuan dari perpustakaan. Kelompok SDM tersebut memiliki keragaman yang unik, baik tingkat pendidikan, profesi maupun karakter yang berbeda-beda. Dengan demikian dibutuhkan manajemen agar tujuan dari sebuah perpustakaan dapat tercapai.¹ Manajemen perpustakaan sendiri memiliki lima indikator yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan staf (*staffing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*).²

Fungsi-fungsi manajemen dapat dijabarkan antara lain, perencanaan dibutuhkan untuk memberikan arah kepada organisasi guna menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian dibutuhkan untuk merancang bentuk organisasi yang sesuai dengan tujuan dan rencana yang ditetapkan. Pegawai perlu diarahkan untuk dapat melaksanakan apa yang harus mereka lakukan. Untuk dapat berjalan sesuai rencana perlu adanya pengawasan yang dilakukan dengan

¹ Andi Ibrahim, *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*, (Makasar: UIN Alauddin, 2016), h. 2.

² Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), h. 20, diakses <http://repository.ut.ac.id> >

teratur.³ Oleh karena itu pengawasan sangat dibutuhkan dalam menjalankan sebuah lembaga, terutama dalam mengamati kinerja pegawainya.

Pengawasan merupakan proses dimana para manajer memantau dan mengatur bagaimana sebuah organisasi dan segenap anggotanya menjalankan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.⁴ Dalam pengawasan, para manajer memantau dan mengevaluasi apakah strategi dan struktur organisasi bekerja seperti yang dikehendaki, bagaimana hal-hal tersebut dapat ditingkatkan dan bagaimana harus diubah jika tidak bekerja.

Dalam pengawasan terdapat sejumlah indikator yang telah ditetapkan untuk dijadikan sebagai penilai yakni menetapkan standar (*Standards*), pengukuran (*Measurement*), membandingkan (*Compare*) dan melakukan tindakan (*Action*).⁵ Standar di sini adalah sasaran atau target yang harus dicapai dalam menjalankan fungsi manajemen. Pengukuran merupakan aspek evaluasi terhadap apa yang sudah dicapai untuk dibandingkan dengan pencapaian sebelumnya. Sehingga akan ada tindakan lebih lanjut dalam melakukan pembenahan terhadap apa yang telah diawasi.⁶ Adanya upaya pengawasan baik dengan menetapkan standar, pengukuran, membandingkan dan melakukan tindakan tentu membuat seorang karyawan lebih disiplin dalam menyelesaikan pekerjaannya.

³ Dara Chandra Suci, *Pentingnya Pengawasan dalam Upaya Pendisiplinan Kerja Pegawai*, (Bandung: Politeknik Bandung, 2017), h. 2.

⁴ Mufham, *Manajemen Pengawasan*, (Jakarta : Kalam Indonesia, 2016), h. 22.

⁵ Satriadi, *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SD Negeri Binaan Tanjung Pinang*, *Jurnal Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjung Pinang Vol 1 No 2*, 2016, h. 290.

⁶ George, *Prinsip-Prinsip Management*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 331

Disiplin ialah suatu hal yang sangat penting untuk perkembangan organisasi, terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun secara kelompok. Disiplin adalah latihan batin, sifat, dan watak dengan tujuan supaya perbuatannya selalu mentaati tata tertib dan ketaatan aturan pada aturan tata tertib.⁷ Indikator dari rendahnya disiplin kerja karyawan adalah turunnya produktivitas kerja, tingkat absensi yang tinggi, adanya kelalaian dalam penyelesaian pekerjaan, tingkat kecerobohan atau kecelakaan yang tinggi, seringnya pencurian bahan-bahan pekerjaan dan Sering konflik antar karyawan.⁸

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues adalah sebuah Perpustakaan Umum Daerah di Kabupaten Gayo Lues. Sebagaimana lazimnya lembaga pelayanan publik, dinas ini memiliki struktur organisasi tersendiri dan sistem pengawasan tersendiri. Menurut keterangan kepala Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues bahwa selama ini pengawasan yang dilakukan cenderung pada Sistem Kontrol Berbasis Perilaku (SKBP) dimana seorang pimpinan/kepala perpustakaan mengontrol para pustakawan dalam melaksanakan tanggung jawab, baik melayani pemustaka, mengerjakan tugas pengembangan perpustakaan dan sebagainya.⁹ Sistem Kontrol Berbasis Perilaku (SKBP) adalah tanggung jawab diberikan oleh atasan kepada bawahan berdasarkan aturan yang dimiliki lembaga untuk mencapai tujuannya. Dari adanya SKBP timbul

⁷ Martoyo, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2014), h. 109

⁸ Nitisemito, *Manajemen Personalia, Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gholia Indonesia, 2015), h. 74

⁹ Wawancara dengan kepala Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues, tanggal 12 Oktober 2021

konsekuensi bahwa apapun jenis kontrolnya, semua bergantung pada tujuan lembaga dan karakteristik dari kinerja pustakawan.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan diketahui kepala perpustakaan selalu hadir tepat waktu untuk melakukan pengawasan terhadap bawahannya supaya tidak terlambat datang. Tidak hanya jam masuk pagi, pimpinan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues juga melakukan pengawasan jam kerja pustakawan setelah masuknya waktu siang usai istirahat dengan mengontrol keberadaan karyawan di ruang kerjanya masing-masing.¹¹

Secara organisasi, Bagian Tata Usaha (TU) juga melakukan absensi kehadiran pustakawan setiap hari kerjanya. Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues juga dilaksanakan upacara/apel pagi untuk memastikan kehadiran seluruh pustakawan pada saat masuk jam kerja. Namun masih terdapat beberapa masalah kedisiplinan yang patut diawasi atau dikontrol secara terus menerus seperti masalah terlambat hadir masuk jam kerja, sering keluar masuk kantor dan pegawai meninggalkan tempat kerja sebelum waktu yang telah ditentukan. Kedisiplinan karyawan lainnya yang harus diawasi juga terkait penyelesaian pekerjaan yang sebagian terlambat dari waktu yang telah ditetapkan.¹²

Secara umum terlihat fungsi pengawasan telah berjalan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues. Namun apakah pengawasan

¹⁰ Gunawan, Pengaruh Sistem Kontrol Berbasis Perilaku dan Hasil Terhadap Kinerja Pustakawan, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2016), hal. 441.

¹¹ Hasil Observasi Pada Tanggal 12 Oktober 2021

¹² Wawancara: Mala Selaku Pegawai Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues Oktober 2021

tersebut telah mampu meningkatkan disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues? Ini masih menjadi pertanyaan penelitian. Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pustakawan Pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah pengawasan kepala perpustakaan berpengaruh terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pengawasan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini bermanfaat sebagai memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya terkait implementasi sistem pengawasan dan pengaruhnya terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Gayo Lues. Kajian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi pihak perpustakaan, bermanfaat sebagai bahan evaluasi atas disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues.
- b. Bagi peneliti lanjutan, kajian ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang hal-hal lain yang berkaitan dengan pengawasan dan disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues.

E. Definisi Istilah

Agar pembaca mudah memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa penjelasan terkait istilah dasar, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³ Pengaruh menurut Arikunto adalah suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan yang kedua terdapat hubungan sebab akibat.¹⁴

¹³ Poewadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 747

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 37.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh adalah satu perubahan yang disebabkan adanya stimulus atau sebab dari lingkungan sekitar. Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengaruh variabel pengawasan (X) terhadap variabel disiplin kerja pustakawan (Y) yang ada di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues.

2. Pengawasan

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.¹⁵ Pengawasan juga diartikan sebagai suatu fungsi pimpinan yang berhubungan dengan usaha menyelamatkan jalannya kegiatan atau perusahaan kearah pulau cita-cita yakni kepada tujuan yang telah direncanakan.¹⁶ Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar.¹⁷

Pengawasan ini memiliki tiga tipe pengawasan, yaitu:

- a. Pengawasan pendahuluan (steering controls). Pengawasan ini direncanakan untuk mengatasi masalah-masalah atau penyimpangan dari standar atau tujuan

¹⁵ Terry dan Leslie, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 101

¹⁶ Manullang, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 102.

¹⁷ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 67.

dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu kegiatan tertentu diselesaikan.

b. Pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan (Concurrent Contrls). Pengawasan ini dilakukan selama suatu kegiatan berlangsung. Tipe pengawasan ini merupakan proses dimana aspek tertentu harus dipenuhi dahulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan atau menjadi semacam peralatan “double check” yang lebih menjamin ketetapan pelaksanaan suatu kegiatan.

c. Pengawasan umpan balik yaitu pengawasan yang mengukur hasil-hasil dari kegiatan tertentu yang telah diselesaikan. Menurut Handyaningrat Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijaksanaan yang telah ditentukan. Melihat dari tipe-tipe pengawasan tersebut maka suatu kepala yang baik perlu melakukan pengawasan terhadap bawahannya dengan melihat proses pelaksanaan program atau hasil dari kegiatan yang telah diselesaikan.¹⁸ Kontrol Berbasis Perilaku (SKBP) adalah tanggung jawab diberikan oleh atasan kepada bawahan berdasarkan aturan yang dimiliki lembaga untuk mencapai tujuannya.

¹⁸ Makmur (2011) Efektivitas Kebijakan Pengawasan. Bandung PT. Refika Aditama. Hlm.176

Pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sistem Kontrol Berbasis Perilaku (SKBP) dimana kepala Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues mengontrol para pustakawan dalam melaksanakan tanggung jawab, baik melayani pemustaka, mengerjakan tugas dan pengembangan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues. dengan indikator Sistem Kontrol Berbasis Perilaku (SKBP) berupa menetapkan standar (*Standards*), pengukuran (*Measurement*), membandingkan (*Compare*) dan melakukan tindakan (*Action*).¹⁹

3. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.²⁰ Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesedian seorang dalam memenuhi segala peraturan.²¹ Indikator disiplin kerja dapat diukur dengan (1) ketepatan waktu datang ke tempat kerja, (2) ketepatan jam pulang ke rumah dan (3) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.²²

Adapun disiplin kerja yang dimaksud dalam penelitian ini ialah ketaatan pustakawan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo

¹⁹ George, Prinsip-Prinsip Management..., hal. 332

²⁰ Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi-Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 444.

²¹ Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 825.

²² Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 164

Lues terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku di perpustakaan tersebut dengan 3 (tiga) indikator yang di atas.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengkhususkan pada pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues. Untuk mempermudah penulis dalam memahami kajian ini, penulis menganalisa beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan apa yang dikaji, di antaranya penelitian yang relevan adalah:

Kajian yang ditulis oleh Nabilah Amalia berjudul *“Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2019”*. Hasil penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung menemukan hambatan yaitu kurangnya kualitas kerja pegawai dan waktu kerja yang dinilai masih kurang. Usaha yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu meningkatkan kualitas kerja pegawai dengan cara melakukan perubahan pada penetapan standar pelaksanaan, memberikan arahan kepada pegawai mengenai prosedur kerja dan target yang harus dicapai, menegakkan disiplin kerja dan bersikap tegas dalam memberikan teguran dan sanksi yang tegas sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Untuk koefisien determinasi menunjukkan pengaruh yang cukup kuat.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variabel pengawasan dan metode penelitian yakni sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel sama-sama bersifat total sampling dan analisis datanya menggunakan analisis uji korelasi dan regresi sederhana.

Namun, yang membedakan ialah dimana penelitian sebelumnya melihat variabel dependennya *kinerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung tahun 2019*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan melihat pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan.

Penelitian Baihaqi berjudul “*Pengawasan sebagai Fungsi Manajemen Perpustakaan dan Hubungannya dengan Disiplin Pustakawan*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengawasan dan disiplin mempunyai kaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pengawasan merupakan suatu usaha yang sistematis untuk mengamati dan memantau berbagai fungsi, aktivitas dan kegiatan yang terjadi dalam pengelolaan perpustakaan sehingga sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Disisi lain, disiplin kerja ialah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Dengan demikian, disiplin merupakan suatu akibat dari pengawasan yang dijalankan oleh pimpinan demi mencapai tujuan program yang telah direncanakan.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variable pengawasan dan disiplin kerja pustakawan dan metode penelitian yakni sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel sama-sama bersifat total sampling dan analisis datanya menggunakan analisis uji korelasi dan regresi sederhana. Namun, yang membedakan ialah dimana penelitian

sebelumnya melihat *pengaruh pengawasan terkhusus sebagai fungsi manajemen terhadap kinerja pustakawan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan melihat pengaruh pengawasan oleh pimpinan terhadap disiplin kerja pustakawan.*

Penelitian Farhannudin berjudul “*Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja dan Dampaknya pada Kinerja Pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Disarpus) Kabupaten Subang tahun 2021*”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja, terdapat pengaruh pengawasan terhadap kinerja pegawai, terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, serta terdapat pengaruh pengawasan terhadap kinerja pegawai yang dimediasi oleh disiplin kerja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variable pengawasan dan disiplin kerja pustakawan dan metode penelitian yakni sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel sama-sama bersifat total sampling dan analisis datanya menggunakan analisis uji korelasi dan regresi sederhana. Namun, yang membedakan ialah jumlah populasi dan sampel penelitian, dimana kajian sebelumnya memilih sampel sebanyak 42 orang pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang. Sedangkan peneliti menjadikan *pustakawan pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues sebagai sampel penelitian.*

B. Pustakawan

1. Pengertian Pustakawan

Pustakawan adalah ahli perpustakaan. Dengan pengertian tersebut berarti pustakawann sebagai tenaga yang berkompeten dibidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Pustakawann juga diartikan sebagai tenaga profesi dalam bidang informasi, khususnya informasi publik, informasi yang disediakan merupakan informasi publik melalui lembaga kepastakawannan yang meliputi berbagai jenis perpustakaan.²³

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepastakawanan, serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.²⁴ Pustakawan adalah pegawai negeri sipil yang berijazah di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang diberi tugas secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan perpustakaan dan dokumentasi pada unit-unit perpustakaan instansi pemerintah atau unit lainnya.²⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pustakawan merupakan tenaga profesi dalam bidang informasi, yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Dalam dunia perpustakaan, periaku

²³ Azis, *Pustakawan Sebagai Tenaga Profesional di Bidang Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi*, (JKDMM: Jurnal Kepustakawannan Dan Masyarakat Membaca. Volume 22. Nomor 1, 2006), hal. 44.

²⁴ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

²⁵ Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2016), hal. 161.

pustakawan merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari karena perpustakaan dalam melakukan fungsi pelayanan kepada pemakai selalu berinteraksi dengan objek individu manusia maupun kelompok masyarakat tertentu.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Pustakawan

Tugas pokok pustakawan adalah kegiatan dibidang kepastakawanan yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengembangan sistem kepastakawanan yang dilakukan oleh setiap pustakawan sesuai jenjang jabatannya. Universitas Sumatera Utara Menurut Undang-Undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan tugas pokok pustakawan adalah: Adapun rincian Tugas Pokok dan Fungsi Pustakawan tingkat terampil sesuai dengan jenjang jabatannya adalah:

1. Pustakawan Pelaksana yaitu:
 - a. Menghimpun alat seleksi bahan pustaka
 - b. Melakukan survei bahan Pustaka
 - c. Membuat dan menyusun desiderata
 - d. Meregistrasi bahan pustaka
 - e. Melakukan verifikasi data bibliografi
 - f. Melakukan katalogisasi sederhana
 - g. Melakukan katalogisasi salinan
 - h. Merawat bahan pustaka dalam rangka pencegahan/preventif
 - i. Merawat bahan pustaka dalam rangka penanganan
 - j. Melakukan layanan sirkulasi

- k. Melakukan layanan perpustakaan keliling
 - l. Menyediakan bahan pustaka koleksi setempat
 - m. Mengumpulkan data untuk statistic.
 - n. Melakukan publisitas.
2. Pustakawan pelaksana lanjutan yaitu:
- a. Mengumpulkan data dalam rangka menyusun rencana operasinal pengembangan koleksi
 - b. Mengumpulkan data dalam rangka survei minat pemakai
 - c. Mengidentifikasi bahan pustaka dalam rangka penyiangan bahan pustaka
 - d. Mengelola hasil penyiangan
 - e. Mengumpulkan data dalam rangka menyusun rencana operasinal pengelolaan bahan pustaka
 - f. Melakukan klasifikasi sederhana
 - g. Mengelola data bibliografi dalam bentuk kartu katalog
 - h. Mengelola data bibliografi dalam bentuk basis data
 - i. Menyusun daftar tambahan pustaka
3. Pustakawan penyelia
- a. Mengelola data dalam rangka menyusun rencana operasional pengembangan koleksi
 - b. Mengolah data dalam rangka menyusun rencana operasional pengolahan bahan pustaka
 - c. Melakukan katalogisasi yang bersifat kompleks

- d. Membuat anotasi
- e. Menyunting data bibliografi
- f. Menyusun bibliografi, indeks, dan sejenisnya
- g. Mengolah data dalam menyusun rencana operasional penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka
- h. Mengolah data dalam rangka menyusun rencana operasional layanan informasi
- i. Melakukan layanan rujukan cepat
- j. Melakukan penelusuran literatur untuk bahan bacaan
- k. Melakukan bimbingan pemakai perpustakaan
- l. Membina kelompok pembaca

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Pustakawan tingkat Ahli sesuai dengan jenjang jabatannya adalah:

1. Pustakawan Pertama yaitu:
 - a. Mengumpul data dalam rangka menyusun rencana operasional pengembangan koleksi
 - b. Mengolah data dalam rangka menyusun rencana operasional pengembangan koleksi
 - c. Mengumpul data dalam rangka survei minat pemakai
 - d. Mengidentifikasi bahan pustaka dalam rangka evaluasi dan penyiangan koleksi
 - e. Mengumpul data dalam rangka menyusun rencana operasional pengolahan bahan pustaka

- f. Mengolah data dalam rangka menyusun rencana operasional pengolahan bahan Pustaka
 - g. Melakukan klasifikasi yang bersifat sederhana
 - h. Menentukan kata kunci
 - i. Membuat sari karangan indikatif
 - j. Menyusun bibliografi indeks dan sejenisnya
2. Pustakawan Muda yaitu:
- a. Menganalisis dan menyusun rencana operasional pengembangan koleksi
 - b. Membuat instrumen dalam rangka survei minat pemakai
 - c. Mengolah dan menganalisis data dalam rangka survei minat pemakai
 - d. Menyeleksi bahan pustaka
 - e. Menetapkan hasil evaluasi dan penyiangan koleksi
 - f. Menganalisis dan menyusun rencana operasional pengolahan bahan pustaka
 - g. Menentukan tajuk subjek
 - h. Melakukan klasifikasi yang bersifat kompleks
 - i. Membuat sari karangan informatif
 - j. Menyusun data bibliografi.
3. Pustakawan Madya yaitu:
- a. Menyusun tinjauan pustaka
 - b. Menjadi penanggung jawab editor dalam pemberian informasi teknis

- c. Menyusun program intervensi pengembangan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi
 - d. Melakukan penyuluhan tentang pengembangan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi kepada penyelenggara dan pengelola tingkat provinsi
 - e. Melakukan evaluasi paska penyuluhan tentang kegunaan dan pemanfaatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi tingkat provinsi
 - f. Melakukan evaluasi paska pameran Universitas Sumatera Utara
4. Pustakawan Utama yaitu:
- a. Menjadi penanggung jawab dalam pembuatan tinjauan kepustakaan
 - b. Melakukan penyuluhan tentang pembangunan perpustakaan, dokumentasi dan informasi kepada penyelenggara dan pengelola perpustakaan tingkat nasional
 - c. Mengevaluasi dan menyempurnakan hasil kajian yang bersifat kompleks
 - d. Menyempurnakan karya dalam rangka membuat analisis kritik terhadap kepustakawanan.
 - e. Menelaah pengembangan di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

Pustakawan adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya terkait erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sulistyono Basuki yang menyatakan bahwa pustakawan adalah tenaga profesional yang dalam

kehidupan sehari-hari berkecimpung dengan dunia buku.²⁶ IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia) menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Adapun tugas pokok seorang pustakawan adalah sebagai berikut:

1. Tugas pokok pejabat fungsional pustakawan tingkat terampil yaitu: pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi, pemasyarakatan perpustakaan, serta dokumentasi dan informasi.
2. Tugas pokok pejabat fungsional pustakawan tingkat ahli yaitu: pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi, pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi serta pengkajian pengembangan perpustakaan.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua tugas pokok seorang pustakawan yaitu sebagai pejabat fungsional tingkat terampil dan sebagai pejabat fungsional tingkat ahli.

C. Pengawasan Bagi Pustakawan

1. Pengertian Pengawasan

Definisi pengawasan ialah suatu proses memantau kegiatan untuk menjamin kegiatan tersebut dilaksanakan seperti rencana dan mengevaluasi

²⁶ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 159

²⁷ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Pustakawan* (online), (Jakarta: Biro Kepegawaian Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2012), diakses pada tanggal 29 Mei 2022, situs web: <http://ropeg.kemenperin.go.id/>

setiap penyimpangan yang berarti.²⁸ Pada pokoknya, pengawasan merupakan kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria-kriteria, norma-norma, standar, atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.²⁹ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berperan sebagai pengukur dari suatu perencanaan maupun tindakan yang telah dilakukan terkait keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

Pengawasan adalah proses dimana para manajer memantau dan mengatur bagaimana sebuah organisasi dan segenap anggotanya menjalankan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam pengawasan para manajer memantau dan mengevaluasi apakah strategi dan struktur organisasi bekerja seperti yang dikehendaki, bagaimana hal-hal tersebut dapat ditingkatkan dan bagaimana harus diubah jika tidak bekerja.³⁰ Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan alat utk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.³¹

Pengawasan juga diartikan sebagai suatu fungsi pimpinan yang berhubungan dengan usaha menyelamatkan jalannya kegiatan atau perusahaan kearah pulau cita-cita yakni kepada tujuan yang telah direncanakan.³²

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai

²⁸ Robbins, *Management*, (England: Pearso, 2007), hal. 230

²⁹ Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 155

³⁰ George, *Prinsip-Prinsip Management*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 331

³¹ Terry dan Leslie, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 101

³² Manullang, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT.Rajawali Press, 1982), hal. 102.

yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar.³³

Pengawasan merupakan aktivitas yang terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan dengan maksud untuk mendapatkan informasi secara reguler mengenai progres pekerjaan, hambatan yang dihadapi serta informasi mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian perencanaan dan prosedur yang telah disepakati sebelumnya. Apabila ditemukan hambatan atau penyimpangan dari pekerjaan yang sedang berlangsung, maka segera dilakukan pembebanan agar target dapat dicapai sesuai rencana.³⁴

Pengawasan berarti para manajer berusaha untuk meyakinkan bahwa organisasi bergerak dalam arah atau jalur tujuan. Apabila salah satu bagian dalam organisasi menuju arah yang salah, para manajer berusaha untuk mencari sebabnya dan kemudian mengarahkan kembali ke jalur tujuan yang benar.³⁵

Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, atau kebijaksanaan yang telah ditentukan.³⁶

³³ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 67.

³⁴ Aulianto, Sistem Pengawasan Manajemen Dan Kinerja Organisasi Layanan Publik (Studi Kasus Desain Sistem Pengawasan Manajemen dan Kinerja Melalui *Business Process Modelling and Notation* pada Layanan ISSN PDII LIPI), *Jurnal Organizational Communication Conference Volume 1 Nomor 2*, 2019, hal. 312

³⁵ Subardi, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2000), hal. 6

³⁶ Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994), hal. 143

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen, pengawasan merupakan suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif seperti adanya kecurangan pelanggaran dan dan sebagainya.

2. Tujuan Pengawasan Bagi Pustakawan

Pengawasan pada sebuah lembaga perpustakaan bertujuan membentuk kinerja pustakawan di perpustakaan secara efektif, setiap perpustakaan memiliki peran yang berorientasi pada pengelolaan kinerja pustakawan. Peran tersebut harus diimbangi dengan adanya sistem pengawasan, sehingga dapat semakin mendukung keberhasilan mencapai tujuan yang diharapkan.³⁷

Pengawasan di perpustakaan dilaksanakan untuk tujuan:

1. Menjamin agar kinerja SDP (sumber daya pustakawan) terlaksana dengan baik.
2. Menjamin tercapainya tujuan perpustakaan.
3. Menjamin kepuasan pemustaka akan kinerja layanan perpustakaan.
4. Menjamin terlaksananya program kerja, terkontrolnya SDM, anggaran, dan fungsi manajemen perpustakaan.
5. Menjamin efektivitas dan evisiensi perpustakaan.
6. Menghindari kegagalan rencana kerja, kerugian, penyalahgunaan atau penyimpangan, termasuk masalah-masalah yang mengganggu proses manajemen perpustakaan.³⁸

³⁷ Gunawan, *Pengaruh Sistem Kontrol Berbasis Perilaku dan Hasil Terhadap Kinerja Pustakawan*, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2016), hal. 441.

³⁸ Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal.

3. Fungsi Pengawasan bagi Pustakawan

Adapun alasan pentingnya seorang pemimpin dalam melakukan pengawasan yaitu (1) sebagai dasar informasi bagi manajer untuk mengetahui apakah sasaran organisasi tercapai atau tidak, dengan disertai alasannya; (2) para manajer mendelegasikan wewenang dan memberdayakan karyawannya bersama-sama bekerja untuk mencapai tujuan organisasi dan (3) untuk melindungi organisasi dan tempat kerja fisik.³⁹

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk dapat meningkatkan prestasi kerja pustakawan di sebuah perpustakaan. Dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan, perpustakaan dalam usahanya mencapai tujuan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna, pimpinan menerapkan suatu pengawasan terhadap kinerja pustaka. Jika pengawasan tidak dilaksanakan dengan baik dan benar dapat mengakibatkan fungsi pelayanan informasi di perpustakaan tidak dapat berjalan seperti yang direncanakan. Pengawasan pelaksanaan tugas pustakawan di perpustakaan sangat penting dalam peningkatan kualitas pelayanan informasi tersebut.⁴⁰

Fungsi pengawasan sangat penting dilakukan oleh seorang pemimpin untuk meningkatkan kedisiplinan kerja pustakawan demi kemajuan suatu lembaga perpustakaan, karena pengendalian mengimplikasikan terhadap ketersediaan tujuan dan rencana dan mengatur kegiatan organisasi menuju

³⁹ Robbins, *Management...*, hal. 235

⁴⁰ Baihaqi, Pengendalian (Controlling) Sebagai Fungsi Manajemen Perpustakaan dan Hubungannya dengan Disiplin Pustakawan, *Jurnal LIBRIA: Volume 8, Nomor 1*, (Banda Aceh: Unsyiah, 2016), hal. 130.

tujuan yang akan dicapai. Pengawasan dalam lembaga perpustakaan memiliki fungsi agar tercipta keseimbangan, keberhasilan, kelancaran, kemajuan dan menghindari semua hal yang bernuansa negatif misalnya kegagalan, pemborosan, pekerjaan sia-sia, kerugian dan masalah-masalah yang dapat menghambat keberhasilan tujuan perpustakaan.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka jelaslah bahwa pengawasan merupakan bagian yang penting dalam menjalankan sebuah lembaga, terutama untuk mengetahui seberapa baiknya pelaksanaan tugas yang diberikan kepada lembaga tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Indikator Pengawasan

Dalam pengawasan salah satu yang harus dilakukan yaitu menetapkan Standar (*Establishing Standards*). Standar di sini adalah sasaran atau target yang harus dicapai dalam menjalankan fungsi manajemen. Standar ini akan digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja dari suatu unit kerja, departemen ataupun organisasi secara keseluruhan. Standar dapat juga disebut sebagai kriteria untuk menilai kinerja organisasi atau unit kerja dari organisasi tersebut. Pada umumnya, standar dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu *tangible* dan *intangibile*. Langkah selanjutnya mengukur kinerja (*performance measurement*), membandingkan kinerja aktual dengan standar yang ditentukan

⁴¹ Iskandar, *Controlling di Perpustakaan*, [Error! Hyperlink reference not valid.](#) diakses tanggal 3 September 2020

(*comparison of actual and standard performance*) dan mengambil tindakan koreksi/perbaikan (*taking corrective action*).⁴²

Menurut Kiki Fauziah proses pengawasan terdiri atas tiga langkah yaitu mengukur kinerja sebenarnya, membandingkan kinerja sebenarnya dengan standar, dan mengambil tindakan manajerial untuk memperbaiki penyimpangan atau standar yang tidak memadai.

1. Tahap pertama yakni mengukur kinerja sebenarnya. Dalam mengukur kinerja sebenarnya, terdapat suatu alat yang mengukur kinerja personal staf perpustakaan yaitu KPI. KPI berisi mengenai penilaian kinerja staf perpustakaan yang akan berdampak pada kenaikan jabatan, kenaikan gaji, dan masa perpanjangan kontrak. Melalui KPI inilah pemimpin dapat menilai bagaimana kinerja staf perpustakaan dalam pelaksanaan tugas dan pengimplementasian SOP sesuai dengan bagiannya masing-masing.
2. Tahap kedua yakni membandingkan kinerja sebenarnya dengan standar. Pemimpin dalam mengukur kinerja karyawan dengan memberikan batas penilaian minimal yang telah ditentukan oleh organisasi sebagai standar yang harus dipatuhi oleh semua karyawan. Adapun KPI juga memiliki nilai-nilai standar yang harus dicapai. Jika terdapat staf perpustakaan yang belum mencapai standar nilai tersebut maka dapat dinyatakan sebagai staf perpustakaan yang memiliki kinerja yang buruk.
3. Tahap ketiga yakni melakukan tindakan manajerial. Pada tahap ini, pemimpin melakukan tindakan atas apa yang terjadi atas penetapan

⁴² George, *Prinsip-Prinsip Management...*, hal. 332

standar yang mungkin berada di atas kemampuan staf. Misalnya diadakannya revisi terhadap standar ataupun SOP yang tersedia. Selain itu juga dapat dengan mengikutsertakan para staf perpustakaan pelatihan yang dapat meningkatkan kinerjanya.⁴³

Pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan dengan Kontrol Berbasis Perilaku (SKBP) dimana tanggung jawab diberikan oleh atasan kepada bawahan berdasarkan aturan yang dimiliki lembaga untuk mencapai tujuannya.⁴⁴ Menurut Gunawan dalam Kontrol Berbasis Perilaku (SKBP) di perpustakaan dapat dilakukan dengan melaksanakan tanggung jawab, baik melayani pemustaka, mengerjakan tugas dan pengembangan perpustakaan, adanya penekanan evaluasi pada perilaku karyawan, karyawan bertanggung jawab untuk setiap tindakan yang dilakukan, Karyawan memperhatikan standar dan prosedur yang telah ditetapkan, perpustakaan menetapkan standarisasi aturan dari atasan ke bawahan untuk dipatuhi, Pimpinan menetapkan program kinerja (*performance program*) ke bawahan dan Karyawan tidak bertanggung jawab dalam menetapkan tujuan perusahaan.⁴⁵

Bertolak dari pendapat di atas, maka jelaslah bahwa pengawasan pada sebuah lembaga perpustakaan pada umumnya juga dilakukan oleh kepala perpustakaan atau pustakawan yang lebih tinggi kedudukannya dari pustakawan yang diawasinya. Pengawasan yang dilakukan oleh seorang atasan sebuah perpustakaan terhadap pustakawan lainnya tidak hanya agar pelaksanaan

⁴³ Kiki Fauziah, *Proses Kontrol Formal dan Kontrol Sosial di Perpustakaan...*, hal. 39-40

⁴⁴ Gunawan, *Pengaruh Sistem Kontrol Berbasis Perilaku dan Hasil Terhadap Kinerja Pustakawan*, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2016), hal. 441.

⁴⁵ Gunawan, *Pengaruh Sistem Kontrol Berbasis Perilaku...*, hal. 444.

pekerjaan terfokus pada usaha pencapaian tujuan perpustakaan. Akan tetapi yang lebih penting lagi bagaimana seorang pustakawan pustaka dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang berlaku tanpa melanggar peraturan-peraturan dalam suatu perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses melakukan pengawasan, maka terdapat tiga tahap yang harus dilalui yaitu mengukur kinerja sebenarnya, membandingkan kinerja sebenarnya dengan standar dan melakukan tindakan manajerial.

D. Disiplin Kerja

1. Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Menurut Simamora disiplin kerja merupakan keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan organisasi dan norma sosial. Oleh karena itu disiplin merupakan sarana penting untuk mencapai tujuan, maka pembinaan disiplin merupakan bagian dari manajemen yang sangat penting.⁴⁶ Menurut Rivai menyebutkan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.⁴⁷ Sedangkan disiplin kerja adalah “sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku individu, kelompok, atau

⁴⁶ Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bina Aksara, 2014), hal. 610.

⁴⁷ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 444.

masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu”.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran untuk mentaati peraturan organisasi maupun peraturan perundangan yang berlaku, yang tercermin dari sikap dan perilakunya sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh dirinya dan masyarakat. Menurut Hasibuan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai yaitu:⁴⁹

a. Tujuan dan kemampuan

Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan, tentu saja pada dasarnya pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan harus sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut, agar karyawan tersebut disiplin dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan pekerjaannya tersebut.

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan sangat memiliki peranan penting dalam menentukan kedisiplinan kerja karyawan. Karena pimpinan tersebut akan menjadi contoh bagi para bawahannya.

c. Kompensasi

Kompensasi sangat berperan penting terhadap kedisiplinan kerja karyawan, artinya semakin besar kompensasi yang diberikan perusahaan, maka semakin baik disiplin kerja karyawan. Begitu juga sebaliknya, karyawan

⁴⁸ Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 44.

⁴⁹ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit. Bumi Aksara, 2016), hal. 194.

akan sulit bekerja dengan disiplin jika kebutuhan primer mereka tidak terpenuhi.

d. Sanksi Hukum

Sanksi Hukum yang semakin berat akan membuat karyawan takut untuk melakukan tindakan indisipliner, dan ketaatan karyawan terhadap peraturan perusahaan akan semakin baik.

e. Pengawasan

Pengawasan adalah tindakan yang paling efektif untuk mewujudkan kedisiplinan kerja karyawan tersebut.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa disiplin kerja pustakawan dapat dipengaruhi oleh faktor kesesuaian antara tujuan dan kemampuan, kepemimpinan, kompensasi, adanya sanksi hukum dan adanya pengawasan.

2. Indikator Disiplin Kerja Pustakawan

Disiplin adalah latihan batin, sifat, dan watak dengan tujuan supaya perbuatannya selalu mentaati tata tertib dan ketaatan aturan pada aturan tata tertib.⁵⁰ Indikator disiplin kerja dapat diukur dengan (1) ketepatan waktu datang ke tempat kerja, (2) ketepatan jam pulang ke rumah dan (3) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.⁵¹ Indikator dari tingkat disiplin kerja karyawan adalah turunnya produktivitas kerja, tingkat absensi yang tinggi, adanya kelalaian dalam penyelesaian pekerjaan, tingkat kecerobohan atau kecelakaan yang tinggi, seringnya pencurian bahan-bahan pekerjaan dan sering konflik antar karyawan.⁵²

⁵⁰ Martoyo, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFU UGM, 2014), hal. 109

⁵¹ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 164

⁵² Nitisemito, *Manajemen Personalia, Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gholia Indonesia, 2015), hal. 74

Berdasarkan uraian terkait disiplin kerja pustakawan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja pustakawan merupakan perilaku disiplin pustakawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pustakawan yang dapat diukur dengan melihat ketepatan waktu datang ke tempat kerja, ketepatan jam pulang ke rumah dari tempat kerja serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di perpustakaan tempat pustakawan bekerja.

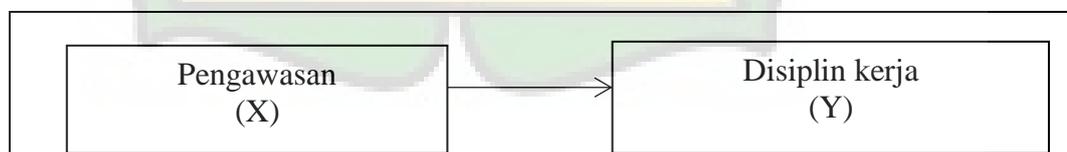


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

Jenis penelitian ini ialah penelitian regresi. Penelitian regresi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.⁵⁴ Adapun yang dimaksud regresi dalam penelitian ini ialah pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues. Secara garis besar, penelitian ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini, yaitu :



Gambar 3.1 Skema Penelitian

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1

⁵⁴ Fraenkel dan Wellen, *How to Design and Evaluate research in Education*, (New York: Mc Graw-Hill, 2008), h. 17.

Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan observasi awal sebagai dasar dalam menentukan kerangka dasar penelitian.
2. Mengumpulkan literatur untuk penyusunan proposal penelitian.
3. Melakukan persiapan untuk melakukan penelitian diantaranya perijinan untuk melakukan penelitian, mempersiapkan form yang diperlukan untuk penelitian dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan.
4. Melaksanakan penelitian di lapangan, yaitu mengumpulkan data-data terkait pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues.
5. Selanjutnya data-data tersebut ditabulasikan dan dilakukan perhitungan secara statistik untuk mendapatkan nilai regresi antara pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan.
6. Kemudian dilakukan analisis terhadap hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linear.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi diadakannya penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues. Alasan pemilihan lokasi ini didasari pengamatan awal terdapat beberapa pustakawan Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Adapun waktu penelitian direncanakan mulai tanggal 25 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁵⁵ Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Dua variabel penulis menetapkan bahwa pengawasan sebagai variabel independen (X) dan disiplin kerja pustakawan sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) Hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0$ (tidak berpengaruh).

⁵⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 16

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pustakawan pada Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues yang berjumlah 22 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵⁷ Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka diambil sampel yang dapat mewakili populasi. Dikarenakan jumlah populasi sebanyak 22 orang yang tidak melebihi 100, maka teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan karena jumlah populasi tidak lebih 100. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini 22 orang.

⁵⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 43

⁵⁷ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 17.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁵⁸ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat". Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang menyangkut aspek-aspek tentang pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan. Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Jumlah pertanyaan di dalam angket sebanyak 10 pertanyaan dimana nomor 1 sampai nomor 5 penulis

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 29.

golongkan sebagai variabel X, sementara dari nomor 6 sampai nomor 10 penulis menggolongkan sebagai variabel Y.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator
Pangawasan	1. Mengukur kinerja sebenarnya 2. Membandingkan kinerja sebenarnya dengan standar 3. Melakukan tindakan manajerial
Disiplin kerja pustakawan	4. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja 5. Ketepatan jam pulang ke rumah dari tempat kerja 6. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dalam skala pengukuran. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala tersebut dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2012).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁹ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues data jumlah pustakawan foto-foto penelitian.

F. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁰ Uji validitas ini dilakukan kepada 22 pustakawan yang bukan diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System (SPSS)* versi 26. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 22 pustakawan yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti memasukkan kedalam tabel

⁵⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

⁶⁰*Ibid*, hal.211

untuk menghitung nilai koefisien. Dari hasil hitungan, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁶¹ Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

- α = Koefisien alpha cronbach
- K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
- $\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid
- $\sigma^2 t$ = Varians total.⁶²

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

⁶¹ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97.

⁶² Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), hal.95.

Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.

Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas diatas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 22 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Kemudian peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti memasukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk mengitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α). Berikut tabel pembantu perhitungan reliabilitas.

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 26. Standar untuk nilai alpha (α) $>0,70$ artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) $0,80$, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶³ Adapun teknik analisa data yang digunakan terdiri dari uji korelasi dan uji regresi linear sederhana.

⁶³Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*hal.334.

1. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Σ	= Jumlah
r	= Korelasi
n	= Banyaknya sampel
X	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat
$\sum XY$	= Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skore variabel terikat
$\sum X^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel bebas
$\sum Y^2$	= Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel terikat

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Table 3.3
Interprestasi Nilai Uji r

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁶⁴

2. Uji Regresi

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan. Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah. Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Disiplin kerja
A : alpa
bX : Pengawasan

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh kemudian dilakukan pengujian angka koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan rumus Uji-t pada derajat signifikan 5% seperti yang dirumuskan oleh Sudjana sebagai berikut:

⁶⁴ Ibid, h. 231

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien hitung

r = hasil hitung koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah sampel.⁶⁵



⁶⁵ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues

1. Sejarah Singkat Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Gayo Lues berdiri sejak tahun 2002 yang berlokasi di Jln. H.M. Zainal Abidin, Bustanussalam kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Awalnya Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues terletak di Jln. Tgk. Makmud kampung Sepang Kecamatan Blangkejeren. Karena letaknya yang tidak strategis dan gedung tidak memadai sehingga pada tahun 2012 pemerintah setempat membuat gedung baru di Jln. H.M. Zainal Abidin, Bustanussalam kecamatan Blangkejeren sehingga perpustakaan tersebut mudah dijangkau oleh para pengguna perpustakaan.

Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues terdiri dari beberapa ruangan yaitu:

- a. Ruang Kepala Perpustakaan
- b. Ruang Tata Usaha
- c. Ruang Deposit dan Pengkajian
- d. Ruang Pelayanan dan Teknologi
- e. Ruang Pengelolaan dan Khasanah, Bimbingan dan Pengembangan
- f. Ruang Pelestarian dan Konservasi
- g. Ruang Baca Anak
- h. Ruang Dewasa Universitas Sumatera Utara

- i. Ruang Toilet
- j. Ruang Gudang.

2. Visi dan Misi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues

Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues mempunyai visi dan misi dalam mengembangkan perpustakaan. Adapun yang menjadi visi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues adalah “Arsip dan perpustakaan sebagai pusat belajar dan informasi masyarakat bagi terciptanya masyarakat yang bermartabat”. Pusat belajar dan informasi masyarakat artinya bahwa seluruh masyarakat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi dapat memanfaatkan layanan perpustakaan dan arsip sesuai dengan fungsinya yakni sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

Sedangkan yang menjadi misi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues adalah:

- a. Mengembangkan minat dan budaya baca masyarakat dan pelajar.
- b. Mengembangkan kualitas dan kuantitas layanan perpustakaan dan arsip melalui pemberdayaan SDM yang bermutu, peningkatan sarana dan prasarana serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Mengembangkan layanan perpustakaan desa sebagai layanan yang menarik dan bermanfaat.
- d. Mengembangkan kerjasama kearsipan dan perpustakaan di dalam kabupaten maupun di luar kabupaten. Universitas Sumatera Utara
- e. Mewujudkan pembinaan, pengelolaan, penyelamatan arsip daerah.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas setiap item pertanyaan kuesioner diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y (22 Responden)

No. Soal	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pengawasan (Variabel X)	0,797	0,359	Item soal valid
2		0,860	0,359	Item soal valid
3		0,843	0,359	Item soal valid
4		0,844	0,359	Item soal valid
5		0,783	0,359	Item soal valid
6		0,916	0,359	Item soal valid
1	Disiplin Kerja (Variabel Y)	0,898	0,359	Item soal valid
2		0,787	0,359	Item soal valid
3		0,914	0,359	Item soal valid
4		0,883	0,359	Item soal valid
5		0,875	0,359	Item soal valid
6		0,872	0,359	Item soal valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} di mana r_{tabel} pada jumlah sampel $22 - 2 = 20$ adalah 0,359 pada taraf signifikan 0,05.

c. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pustakwan dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan

dengan menyebarkan angket variabel X kepada 22 sampel dan untuk variabel Y. Kriteria valid pada instrument ini adalah jika *Cronbach Alpha* > 0,06. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrument berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengawasan	.931	6
Disiplin Kerja	.947	6
Total	.966	12

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk kedua variabel diperoleh nilai Alpha sebesar 0,966 dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana *Alpha Cronbach* sebesar $0,966 > 0,06$ pada taraf signifikan 0,05.

c. Uji Korelasi

Berdasarkan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai *correlation* antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut.

Tabel 4.3
Korelasi Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pustakawan

		Pengawasan	Disiplin Kerja
Pengawasan	Pearson Correlation	1	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	22	22
Disiplin kerja	Pearson Correlation	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X (pengawasan) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (disiplin kerja) dengan nilai angka korelasi sebesar 0,902

artinya pengaruh variabel X terhadap Y tergolong kategori sangat kuat. Hal ini ditandai dari hasil uji korelasi diperoleh nilai Sig pengawasan = 0,000 < dari 0,05. Begitu juga nilai Sig disiplin kerja diperoleh 0,000 < 0,05.

d. Uji Regresi

Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama regresi yaitu mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.⁶⁶

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengetahui analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel X dan Y. Berdasarkan variabel X dan Y yang telah dikumpulkan dapat diperoleh hasil olahan dari analisis pengaruh tersebut, sebagaimana tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.815	2.238		.364	.720
	Pengawasan	.976	.104	.902	9.347	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja Pustakawan

Tabel *Coefficients^a* : pada tabel bagian ini diketahui nilai Constant (a) sebesar 0,815, sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 0,976 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

⁶⁶ Khatib A. Latief . *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015), 40.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,815 + 0,976 x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 0,815 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel disiplin kerja adalah sebesar 0,815.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,976 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,976. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (pengawasan) terhadap Y (disiplin kerja) adalah Positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- a. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap variabel disiplin kerja (Y).
- b. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $9,347 > t_{tabel} 1,724$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap variabel disiplin kerja (Y).

e. Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka penulis melakukan pengujian dengan uji-t sebagaimana terlihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	665.630	1	665.630	87.370	.000 ^b
	Residual	152.370	20	7.619		
	Total	818.000	21			
a. Dependent Variable: Disiplin kerja						
b. Predictors: (Constant), Pengawasan						

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil untuk nilai F_{hitung} sebesar 87,370 langkah selanjutnya membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menghitung $df = N-2$ terlebih dahulu. Adapun $df = (22-2) = 20$, maka diperoleh nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,493. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $87,370 > 3,493$ yang berarti *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima sedangkan *Hipotesis Nol* (H_0) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja di Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Gayo Lues.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh variabel X (pengawasan) terhadap variabel Y (disiplin kerja), sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.804	2.760
a. Predictors: (Constant), Pengawasan				

Tabel *Model Summary* menjelaskan besarnya nilai Determinasi *R Square* yaitu: 0,804 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinan penguadratan. Pada kolom *R square* menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 81,4,% dan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 81,4% sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pembahasan

Hasil analisis terhadap temuan penelitian dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja di Perpustakaan Badan Arsip Kabupaten Gayo Lues ialah pengawasan dari pustakawannya. Hasil penelitian ini diperoleh nilai korelasi sebesar 0,902 artinya pengaruh variabel pengawasan terhadap disiplin kerja tergolong kategori sangat kuat. Hal ini diperkuat dengan angka masing-masing hasil uji korelasi diperoleh nilai Sig pengawasan = 0,000 < dari 0,05.

Lebih lanjut tingkat persentase pengaruh kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh hasil uji determinasi dengan nilai *R Square* yaitu: 0,814 pengawasan pada perpustakaan berpengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 81,4% sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues dengan nilai angka korelasi sebesar 0,902 yang artinya tergolong kategori tinggi. Jika dilihat dari nilai determinasi sebesar 81,4% pengaruh pengawasan tenaga perpustakaan terhadap disiplin kerja pustakawan pada Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues.

Sedangkan persamaan regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap variabel disiplin kerja (Y). Koefisien regresi X sebesar 0,976 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,976. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (pengawasan) terhadap Y (disiplin kerja) adalah Positif. Begitu juga nilai Sig disiplin kerja diperoleh $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai uji t diperoleh t_{hitung} sebesar $9,347 > t_{tabel} 1,724$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan berpengaruh terhadap variabel disiplin kerja.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasikan, maka penulis mengajukan beberapa saran yakni sebagai berikut:

a. Bagi Pihak Lembaga

1. Kepada pustakawan terus meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja sehingga visi dan misi perpustakaan dapat dicapai dengan maksimal.
2. Kepada pihak pengawas agar terus meningkatkan pengawasannya terhadap kinerja karyawan sehingga para pustakawan dapat bekerja dengan lebih disiplin.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengawasan terhadap disiplin kerja pustakawan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ibrahim, *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*, (Makasar: UIN Alauddin, 2016), h. 2.
- Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), h. 20, diakses <http://repository.ut.ac.id>
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 37.
- Azis, *Pustakawan Sebagai Tenaga Professional di Bidang Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi*, (JKDMM: Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca. Volume 22. Nomor 1, 2006), hal. 44.
- Aulianto, *Sistem Pengawasan Manajemen Dan Kinerja Organisasi Layanan Publik (Studi Kasus Desain Sistem Pengawasan Manajemen dan Kinerja Melalui Business Process Modelling and Notation pada Layanan ISSN PDII LIPI)*, *Jurnal Organizational Communication Conference Volume 1 Nomor 2*, 2019, hal. 312
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 16
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 43
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*,h. 29.
- Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), hal.95.
- Baihaqi, *Pengendalian (Controlling) Sebagai Fungsi Manajemen Perpustakaan dan Hubungannya dengan Disiplin Pustakawan*, *Jurnal LIBRIA: Volume 8, Nomor 1*, (Banda Aceh: Unsyiah, 2016), hal. 130.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

Dara Chandra Suci, *Pentingnya Pengawasan dalam Upaya Pendisiplinan Kerja Pegawai*, (Bandung: Politeknik Bandung, 2017), h. 2.

Fraenkel dan Wellen, *How to Design and Evaluate research in Education*, (New York: Mc Graw-Hill, 2008), h. 17.

George, *Prinsip-Prinsip Management*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 331

George, *Prinsip-Prinsip Management...*, hal. 332

Gunawan, *Pengaruh Sistem Kontrol Berbasis Perilaku dan Hasil Terhadap Kinerja Pustakawan*, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2016), hal. 441.

George, *Prinsip-Prinsip Management...*, hal. 332

Gunawan, *Pengaruh Sistem Kontrol Berbasis Perilaku dan Hasil Terhadap Kinerja Pustakawan*, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2016), hal. 441.

Gunawan, *Pengaruh Sistem Kontrol Berbasis Perilaku...*, hal. 444.

George, *Prinsip-Prinsip Management*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 331

Hasil Observasi Pada Tanggal 12 Oktober 2021

Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi-Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 444.

Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 164

Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994), hal. 143

Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit. Bumi Aksara, 2016), hal. 194.

Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 164

Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97.

- Iskandar, *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 4
- Iskandar, *Controlling di Perpustakaan*, Error! Hyperlink reference not valid. diakses tanggal 3 September 2020
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Pustakawan (online), (Jakarta: Biro Kepegawaian Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2012), diakses pada tanggal 29 Mei 2022, situs web: <http://ropeg.kemenperin.go.id/>
- Kiki Fauziah, *Proses Kontrol Formal dan Kontrol Sosial di Perpustakaan...*, hal. 39-40
- Khatib A. Latief . *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015), 40.
- Mufham, *Manajemen Pengawasan*, (Jakarta : Kalam Indonesia, 2016), h. 22.
- Manullang, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), h. 102.
- Manullang, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT.Rajawali Press, 1982), hal. 102.
- Martoyo, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFU UGM, 2014), hal. 109
- Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 17
- Martoyo, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFU UGM, 2014), h. 109
- Nitisemito, *Manajemen Personal, Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gholia Indonesia, 2015), h. 74
- Nitisemito, *Manajemen Personal, Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gholia Indonesia, 2015), hal. 74
- Poewadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 747
- Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 67.
- Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 67.

- Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 825.
- Robbins, *Management*, (England: Pearso, 2007), hal. 230
- Robbins, *Management...*, hal. 235
- Satriadi, *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SD Negeri Binaan Tanjung Pinang*, *Jurnal Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjung Pinang Vol 1 No 2*, 2016, h. 290.
- Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2016), hal. 161.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 159
- Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 155
- Subardi, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2000), hal. 6
- Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bina Aksara, 2014), hal. 610.
- Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 44.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal.334.
- Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 67.
- Terry dan Leslie, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 101
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Wawancara dengan kepala Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues, tanggal 12 Oktober 2021
- Wawancara: Mala Selaku Pegawai Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues Oktober 2021



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 1648/Un.08/FAH/KP.004/11/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pertama : Menunjuk saudara :
1. Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing Pertama)
 2. Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa
- Nama : Supriadi**
NIM : 170503080
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pustakawan pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues
- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 01 Nopember 2021 M
25 Rabiul Awal 1443





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1995/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2022
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GAYO LUES

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SUPRIADI / 170503080**
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : ULEE KARENG, GAMPONG DOY

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PUSTAKAWAN PADA PERPUSTAKAAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GAYO LUES**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juli 2022
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 20 Oktober
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Jln. H. MZ. Abidin Kampung Bustanussalam
BLANGKEJEREN - 24653

Nomor : 041/ /// / 2022

Lampiran : -

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Blangkejeren, 04 Agustus 2022M

06 Muharram 1444 H

Kepada Yth,

Dekan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry
Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora
di-

Tempat

Assalmualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh Fakultas Adab dan Humaniora Nomor : 1995/Un.08FAH.1/PP.00.9/07/2022 tanggal 20 Juli 2022 Perihal melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan skripsi dengan judul *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin kerja Pustakawan Pada Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gayo Lues* :

Nama : **SUPRIADI**

Nim : 170503080

Semester : X

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Berkaitan hal di atas, kami memberikan ijin Melaksanakan Penelitian Ilmiah yang di maksud di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues

Demikian kami sampaikan untuk dapat di pergunakan seperlunya dan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih

✓ Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Gayo Lues ✓



ANWAR SADAT, S.HUT

Pembina (IV/a)

NIP. 19751209 200604 1 010

INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jabatan :
Umur :
Alamat :

B. KISI – KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator
Pangawasan	1. Mengukur kinerja sebenarnya 2. Membandingkan kinerja sebenarnya dengan standar 3. Melakukan tindakan manajerial
Disiplin kerja pustakawan	1. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja 2. Ketepatan jam pulang ke rumah dari tempat kerja 3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda. Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala

Likert, yaitu :

- Sering (S) = 5
- Pernah (P) = 4
- Selalu (SL) = 3
- Tidak Pernah (TP) = 2
- Sangat Tidak Pernah (STP) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	ITEM				
				S	P	SL	TP	STP
1	Pengawasan (X)	Mengukur kerja sebenarnya	Berbagai indikator tugas dan kewajiban pustakawan diukur keberhasilannya					
			Semua hasil kerja pustakawan wajib dilaporkan setiap akhir laporan					
		Membandingkan kinerja dengan standar	Pustakawan dituntut untuk melaksanakan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan					
			Jam kerja pustakawan diawasi berdasarkan ketentuan yang ada					
		Melakukan Tindakan manajerial	Pimpinan perpustakaan mengawasi pustakawan dalam berbagai kegiatan setiap harinya					
Mengontrol seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan setiap pustakawan								
2	Disiplin Kerja (Y)	Ketepatan waktu datang ke tempat kerja	Hadir ke perpustakaan tepat waktu					
			Masuk kembali kerja usai jam istirahat tepat waktu					

		Ketepatan jam pulang ke rumah dari tempat kerja	Meninggalkan ruang kerja sesuai dengan waktu yang berlaku					
			Menyelesaikan pekerjaan hingga jam selesai setiap harinya					
		Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku	Melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan di perpustakaan					
			Mendapatkan sanksi saat melanggar aturan					



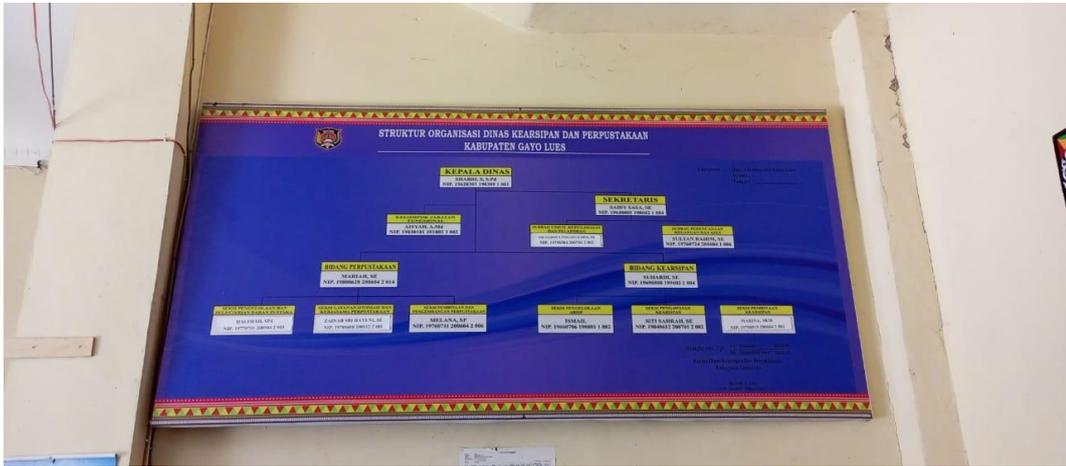
DOKUMENTASI











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. NamaLengkap : Supriadi
2. Tempat/ TanggalLahir : Gumpang 13 April 1997
3. JenisKelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Gayo Lues

9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Muhammad Rais
 - b. Ibu : Siti Aisyah
 - c. Pekerjaan : -
 - d. Alamat : Gayo Lues

10. JenjangPendidikan
 - a. SD Negeri 1 Putri Betung : BerijazahTahun 2011
 - b. SMP Negeri 1 Putri Betung : BerijazahTahun 2014
 - c. SMA Negeri 1 Putri Betung : BerijazahTahun 2017

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Banda Aceh, 10 November 2022

Supriadi